

HUBUNGAN OBESITAS DAN GAYA HIDUP DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PENDUDUK USIA 19 – 44 TAHUN DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN (ANALISIS DATA RISKESDAS 2018)

Wivik Nur Azizah

Abstrak

Provinsi Kalimantan Selatan menjadi provinsi dengan kasus hipertensi terbesar di Indonesia, mencapai lebih dari 40% pada tahun 2018. Faktor-faktor yang berkontribusi meliputi gaya hidup tidak sehat seperti konsumsi makanan berisiko, rendahnya konsumsi buah dan sayur, merokok, kurangnya aktivitas fisik, serta gaya hidup modern yang memicu obesitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan obesitas dan gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada penduduk usia 19 – 44 tahun di Provinsi Kalimantan Selatan. Metode penelitian yang digunakan berupa observasional analitik dengan desain studi *cross-sectional* menggunakan data sekunder Riskesdas 2018. Penelitian ini menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi penduduk usia 19 – 44 tahun sebesar 20,9%. Terdapat hubungan yang signifikan antara obesitas ($p = 0,000$; PR 2,977; 95% CI 2,633 – 3,365), konsumsi makanan asin ($p = 0,022$; PR 0,864; 95% CI 0,764 – 0,978), dan perilaku merokok ($p = 0,000$; PR 0,662; 95% CI 0,591 – 0,742) dengan kejadian hipertensi. Hasil uji multivariat menggunakan uji regresi logistik menunjukkan bahwa obesitas merupakan faktor risiko penting penyebab hipertensi ($P = 0,000$; AOR 2,841; 95% CI 2,508 – 3,219).

Kata Kunci: Gaya Hidup, Hipertensi, Obesitas, Usia Dewasa

THE RELATIONSHIP OF OBESITY AND LIFESTYLE WITH THE INCIDENT OF HYPERTENSION IN THE POPULATION AGED 19 – 44 YEARS IN SOUTH KALIMANTAN PROVINCE (RISKESDAS DATA ANALYSIS 2018)

Wivik Nur Azizah

Abstract

South Kalimantan Province had the highest hypertension cases in Indonesia, reaching over 40% in 2018. Contributing factors of hypertension include unhealthy lifestyles such as consuming high-risk foods, low intake of fruits and vegetables, smoking, lack of physical activity, and a modern lifestyle that promotes obesity. The aim of this study is to analyze the relationship between obesity and lifestyle with the incidence of hypertension among residents aged 19 – 44 in South Kalimantan Province. The research method used is observational analytic with a cross-sectional study design using secondary data from the 2018 Riskesdas survey. The study indicates that the prevalence of hypertension among the population aged 19 to 44 years is 20.9%. The results of the study indicate that there is a significant association between obesity ($p = 0,000$; PR 2,977; 95% CI 2,633 – 3,365), consumption of salty foods ($p = 0,022$; PR 0,864; 95% CI 0,764 – 0,978), and smoking behavior ($p = 0,000$; PR 0,662; 95% CI 0,591 – 0,742) with the occurrence of hypertension. The results of the multivariate analysis using logistic regression indicate that obesity is a significant risk factor for hypertension ($P = 0.000$; AOR 2.841; 95% CI 2.508 – 3.219).

Keywords: Adults Aged, Hypertension, Lifestyle, Obesity